



MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN

Nomor : S- 317/M.EKON/10/2018
Lampiran : -
Hal : Penajaman Tugas TPID tahun 2018

22 Oktober 2018

Kepada Yth.

1. Ketua Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi,
 2. Ketua Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten/Kota
- di

Jakarta

Sehubungan dengan hasil *High Level Meeting* Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) tanggal 24 Agustus 2018 serta dalam rangka menjaga realisasi inflasi 2018 dalam kisaran sasaran, dengan ini kami sampaikan:

1. Beberapa potensi risiko yang masih perlu diwaspadai hingga akhir Desember 2018 meliputi kenaikan harga beras, daging dan telur ayam, dan bumbu-bumbuan. Sehubungan dengan datangnya HBKN di bulan Desember 2018, maka potensi kenaikan tarif angkutan udara juga perlu diwaspadai.
2. Realisasi inflasi hingga akhir tahun 2018 diyakini tetap berada dalam kisaran sasaran. Pemerintah telah melakukan asesmen atas risiko inflasi kedepan serta menyusun langkah-langkah kebijakan mitigasinya.
3. Pemerintah berkomitmen menjaga realisasi inflasi VF 4-5% dengan memastikan kecukupan pasokan dan stok komoditas pangan, kelancaran distribusi serta melaksanakan operasi pasar secara terukur di seluruh wilayah.
4. Pemerintah berkomitmen terus menjaga daya beli masyarakat termasuk melalui mitigasi dampak nilai tukar terhadap harga energi dan tidak melakukan penyesuaian harga di tahun 2018
5. Pemerintah dengan Bank Indonesia berkoordinasi dalam mengelola tekanan inflasi yang bersumber dari impor (*Imported inflation*) sekaligus menjaga keseimbangan eksternal menjadi lebih kuat.
6. Pemerintah akan terus melakukan komunikasi efektif kepada masyarakat terkait ketersediaan pasokan, keterjangkaun harga serta optimisme pencapaian realisasi inflasi untuk membentuk ekspektasi inflasi yang positif.

Sehubungan dengan hal diatas, maka dalam rangka pengendalian inflasi di daerah Saudara, dengan ini kami mendorong Saudara dan jajaran TPID untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan ketersediaan bahan kebutuhan pokok s.d akhir Desember 2018 terutama beras, daging ayam dan telur. Ketersediaan tersebut juga bisa ditunjang melalui koordinasi dengan pelaku usaha/distributor dan kerjasama antar daerah.
2. Berkoordinasi dengan Bulog untuk melakukan operasi pasar secara cermat, tepat waktu dan tepat sasaran, dengan tetap memperhatikan *good governance*
3. Memastikan tidak terjadi spekulasi kenaikan harga komoditas pokok yang tidak wajar yang dihubungkan dengan pelemahan nilai tukar rupiah.
4. Melakukan koordinasi penyediaan data/informasi lokasi dan waktu panen padi dan komoditas pokok lain kepada BULOG dalam rangka penyerapan dan kepada daerah lain sebagai landasan pelaksanaan kerjasama pemenuhan pasokan antar daerah.
5. Melakukan komunikasi publik dalam rangka membentuk ekspektasi positif masyarakat atas harga bahan kebutuhan pokok. Informasi yang disampaikan setidaknya terkait dengan a). data ketersediaan pasokan; b). upaya-upaya yang telah dan akan dilakukan pemerintah daerah dalam menjaga ketersediaan serta c). himbauan agar masyarakat dan pelaku usaha untuk tidak melakukan penimbunan dan spekulasi yang akan mempengaruhi harga.
6. Mempercepat realisasi investasi untuk industri yang berorientasi ekspor; industri yang memproduksi barang substitusi impor; serta untuk sektor pariwisata sesuai dengan kewenangan yang melekat pada Saudara.
7. Mempecepat realisasi APBD dengan tetap memperhatikan *good governance* dan pencapaian target keluaran.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan tindaklanjutnya diucapkan terima kasih.

**Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
Selaku**

Ketua Tim Pengendalian Inflasi Pusat



Darmin Nasution
Darmin Nasution

Tembusan Yth :

1. Gubernur Bank Indonesia
2. Menteri Dalam Negeri
3. Menteri Keuangan